



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7804257
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
NOMOR: 88/Kpts/SM.220/I/05/18

TENTANG

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN KURIKULUM
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,

- Menimbang : bahwa dalam rangka menyusun rencana dan menetapkan proses pembelajaran pada program studi vokasi pertanian, dan untuk mewujudkan mutu profil lulusan sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan, perlu disusun Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian;
6. Keputusan Presiden Nomor 65/TPA Tahun 2017 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;

7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07/Permentan/OT.140/01/2013 tentang Pedoman Pengembangan Generasi Muda Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/SM.220/I/07/17 tentang Petunjuk Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian sebagaimana dimaksud diktum KESATU digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 14 Mei 2018

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



MOMON RUSMONO
NIP. 19610524 198603 1 003

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian;
2. Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
3. Kepala Pusat Pendidikan Pertanian;
4. Pimpinan Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
NOMOR : 88/Kpts/SM.220/I/05/18
TANGGAL : 14 Mei 2018

PROFIL, CAPAIAN, PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN KURIKULUM
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

A. Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (S.Tr)

Deskripsi Program Studi : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang mampu mendesain, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan kajian penyuluhan serta mampu menerapkan IPTEKS dan IMTAQ dalam proses produksi pertanian berkelanjutan.

Profil Lulusan : Penyuluh Pertanian Berkelanjutan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu menyusun perencanaan penyuluhan pertanian berkelanjutan dengan pendekatan partisipatif berdasarkan karakteristik wilayah dan masyarakat untuk melaksanakan penyuluhan yang tepat sasaran.	Perencanaan Wilayah Agribisnis Sosiologi Penyuluhan Pertanian Komunikasi Ilmu Komputer
2.	Mampu memfasilitasi petani untuk mengakses dan memanfaatkan sumber informasi, teknologi, permodalan, dan pasar dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan untuk membangun jejaring kerja.	Teknologi Informasi Penyuluhan Pertanian Agribisnis
3.	Mampu melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian berkelanjutan dengan berbagai media dan metode penyuluhan yang telah direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penyuluhan.	Penyuluhan Pertanian Humaniora Pendidikan Orang Dewasa Pemberdayan Masyarakat Penyuluhan Pertanian
4.	Mampu melakukan evaluasi penyuluhan pertanian berkelanjutan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah untuk menghasilkan rekomendasi program penyuluhan.	Penyuluhan Pertanian Manajemen Data

5.	Mampu menumbuh kembangkan kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani berdasarkan prinsip pemberdayaan dan kemandirian dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan.	Sosiologi
		Penyuluhan Pertanian
6.	Mampu melakukan kajian terapan bidang penyuluhan dan bidang pertanian berkelanjutan untuk menghasilkan rancangan penyuluhan dan mendiseminasikan serta mempublikasikan hasil kajian.	Manajemen Data
		Teknik penulisan ilmiah
		Penyuluhan Pertanian
7.	Mampu mengaplikasikan teknik budidaya tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan prinsip prinsip <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) dan teknologi ramah lingkungan untuk menghasilkan produk pertanian yang aman, sehat, utuh, dan halal.	Budidaya Pertanian
		Tanaman
		Tanah dan Pemupukan
		Klimatologi
		Budidaya Pertanian
		Tanah dan Pemupukan
		Pupuk dan pemupukan
		Teknologi Perbenihan
8.	Mampu melaksanakan pasca panen sesuai prinsip <i>Good Handling Practices</i> (GHP) dan pengolahan hasil pertanian sesuai dengan prinsip <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP) untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian.	POPT
		Agribisnis
		Pasca panen hasil pertanian
		Bioteknologi Pertanian
9.	Mampu menerapkan teknologi dalam mengantisipasi Dampak Perubahan Iklim (DPI) dengan melakukan adaptasi dan mitigasi iklim untuk menjaga keberlanjutan produksi pertanian dan kelestarian sumberdaya alam.	Sertifikasi
		Agribisnis
		Konservasi sumberdaya lahan
10.	Mampu merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi produksi pertanian berkelanjutan pada kawasan berskala ekonomi sejak pengadaan sarana dan prasarana produksi hingga panen,	Klimatologi
		Ekologi Pertanian
10.	Mampu merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi produksi pertanian berkelanjutan pada kawasan berskala ekonomi sejak pengadaan sarana dan prasarana produksi hingga panen,	Mekanisasi Pertanian
		Agribisnis

	pasca panen dan pemasaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip agribisnis untuk mengembangkan usaha pertanian.	
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep teoritis dalam menyusun perencanaan penyuluhan pertanian berkelanjutan dengan pendekatan partisipatif berdasarkan karakteristik wilayah dan masyarakat.	Perencanaan Wilayah
		Sosiologi
		Penyuluhan Pertanian
		Komunikasi
2.	Menguasai konsep teoritis fasilitasi petani untuk mengakses dan memanfaatkan sumber informasi, teknologi, permodalan, dan pasar dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan untuk membangun jejaring kerja.	Agribisnis
3.	Menguasai konsep teoritis yang mendasari melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian berkelanjutan dengan berbagai media dan metode penyuluhan yang telah direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penyuluhan.	Penyuluhan Pertanian
		Humaniora
		Pemberdayaan Masyarakat
4.	Menguasai konsep dan metodologi evaluasi penyuluhan pertanian berkelanjutan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah untuk menghasilkan rekomendasi program penyuluhan.	Penyuluhan Pertanian
5.	Menguasai konsep dan metodologi penumbuhkembangan kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani berdasarkan prinsip pemberdayaan dan kemandirian dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan.	Sosiologi
6.	Menguasai konsep dan metodologi kajian terapan bidang penyuluhan dan bidang pertanian berkelanjutan untuk menghasilkan rancangan penyuluhan dan mendiseminasikan serta mempublikasikan hasil kajian.	Manajemen Data
		Teknik penulisan ilmiah
		Manajemen Data

7.	Menguasai konsep teoritis dan pengetahuan prosedural budidaya tanaman pangan dan hortikultura berdasarkan prinsip prinsip <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) dan teknologi ramah lingkungan untuk menghasilkan produk pertanian yang aman, sehat, utuh, dan halal.	Budidaya Pertanian
		Tanah dan Pemupukan
		Budidaya Pertanian
		Pupuk dan pemupukan
		Teknologi Perbenihan
		POPT
8.	Menguasai konsep teoritis dan pengetahuan procedural pasca panen sesuai prinsip <i>Good Handling Practices</i> (GHP) dan pengolahan hasil pertanian sesuai dengan prinsip <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP) untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian.	Pasca panen hasil pertanian
		Sertifikasi
9.	Menguasai konsep teoritis dan pengetahuan prosedural pasca panen sesuai prinsip <i>Good Handling Practices</i> (GHP) dan pengolahan hasil pertanian sesuai dengan prinsip <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP) untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian.	Konservasi sumberdaya lahan
		Klimatologi
		Ekologi Pertanian
10.	Menguasai konsep teoritis dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi produksi pertanian berkelanjutan pada kawasan berskala ekonomi sejak pengadaan sarana dan prasarana produksi hingga panen, pasca panen dan pemasaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip agribisnis untuk mengembangkan usaha pertanian.	Mekanisasi Pertanian
		Agribisnis

B. Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (S.Tr)

Deskripsi Program : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang mampu mendesain, melaksanakan, mengevaluasi, menerapkan IPTEKS, dan melakukan kajian penyuluhan peternakan dan Kesejahteraan Hewan.

Profil Lulusan : Penyuluh Peternakan dan Kesejahteraan Hewan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu menyusun perencanaan penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan dengan pendekatan partisipatif berdasarkan karakteristik wilayah dan masyarakat untuk melaksanakan penyuluhan yang tepat sasaran.	Perencanaan
		Pembangunan Wilayah
		Sosiologi
		Statistika
		Penyuluhan Pertanian
		Komunikasi
		Ilmu Komputer
2.	Mampu memfasilitasi petani ternak untuk mengakses dan memanfaatkan sumber informasi, teknologi, permodalan, dan pasar dalam mengembangkan peternakan dan kesejahteraan hewan untuk membangun jejaring kerja.	Metode Penelitian
		Teknologi Pendidikan
		Teknologi Informasi
		Statistika
3.	Mampu melaksanakan kegiatan penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan dengan berbagai media dan metode penyuluhan yang telah direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penyuluhan.	Manajemen
		Agribisnis
		Penyuluhan Pertanian
4.	Mampu melakukan evaluasi penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah untuk menghasilkan rekomendasi program penyuluhan.	Pendidikan Orang Dewasa
		Pemberdayaan Masyarakat
		Penyuluhan Pertanian
		Statistika

5.	Mampu menumbuhkembangkan kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani berdasarkan prinsip pemberdayaan dan kemandirian dalam mengembangkan peternakan dan kesejahteraan hewan.	Sosiologi
		Manajemen
6.	Mampu melakukan kajian terapan bidang penyuluhan serta bidang peternakan dan kesejahteraan hewan untuk menghasilkan rancangan penyuluhan dan mendiseminasikan serta mempublikasikan hasil kajian.	Metode Penelitian
		Statistika
		Komunikasi
7.	Mampu melakukan budidaya ternak, melalui penerapan <i>Good Farming Practices</i> (GFP) dan <i>Good Handling Practices</i> (GHP) dengan menerapkan lima prinsip kebebasan hewan (kesejahteraan hewan) untuk menghasilkan produk peternakan yang sesuai standar.	Ilmu peternakan.
		Budidaya Ternak
		Klimatologi
		Nutrisi dan Pakan Ternak
		Reproduksi ternak
		Teknologi Produksi Pakan Ternak
		Kesehatan Hewan
		Produksi Ternak
		Kesehatan Ternak
8.	Mampu melakukan penyembelihan, penanganan pasca panen dan penanganan limbah ternak dengan prinsip kesejahteraan hewan untuk menghasilkan produk peternakan yang sesuai standar mutu	Teknologi Pengolahan Hasil Ternak
		Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Budidaya Ternak
		Statistika
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep teoritis dalam perencanaan penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan dengan pendekatan partisipatif berdasarkan karakteristik wilayah dan masyarakat.	Perencanaan Wilayah
		Sosiologi
		Penyuluhan Pertanian
		Statistika
		Komunikasi
		Ilmu Komputer
2.	Menguasai konsep teoritis fasilitasi petani ternak untuk mengakses dan memanfaatkan sumber informasi, teknologi, permodalan, dan	Metode Penelitian
		Teknologi Informasi
		Penyuluhan Pertanian
		Manajemen

	pasar dalam mengembangkan peternakan dan kesejahteraan hewan.	Agribisnis
		Statistika
3.	Menguasai konsep teoritis yang mendasari pelaksanaan kegiatan penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan dengan berbagai media dan metode penyuluhan yang telah direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penyuluhan.	Penyuluhan Pertanian
		Pendidikan Orang Dewasa
		Pemberdayaan Masyarakat
4.	Menguasai konsep teoritis dan metodologis evaluasi penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah untuk menghasilkan rekomendasi program penyuluhan.	Penyuluhan Pertanian
		Statistika
		Manajemen Data
5.	Menguasai konsep teoritis dan metodologi penumbuhkembangan kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani berdasarkan prinsip pemberdayaan dan kemandirian.	Sosiologi
		Manajemen
6.	Menguasai konsep teoritis dan metodologis kajian terapan bidang penyuluhan serta bidang peternakan dan kesejahteraan hewan untuk menghasilkan rancangan penyuluhan dan mendiseminasikan serta mempublikasikan hasil kajian.	Statistika
		Metode Penelitian
		Komunikasi
7.	Menguasai konsep teoritis dan pengetahuan budidaya ternak, melalui penerapan <i>Good Farming Practices</i> (GFP) dan <i>Good Handling Practices</i> (GHP) dengan menerapkan lima prinsip kebebasan hewan (kesejahteraan hewan) untuk menghasilkan produk peternakan yang sesuai standar.	Ilmu Peternakan
		Budidaya Ternak
		Klimatologi
		Nutrisi dan pakan ternak
		Reproduksi ternak
		Teknologi Produksi Pakan Ternak
		Kesehatan Hewan
		Produksi Ternak
		Kesehatan Ternak
8.	Menguasai konsep teoritis dan pengetahuan penyembelihan, penanganan pasca panen dan penanganan limbah ternak untuk menghasilkan produk peternakan yang sesuai standar mutu	Teknologi Hasil Ternak
		Kesehatan Masyarakat
		Veteriner
		Ilmu Peternakan

C. Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi (S.Tr)

Deskripsi Program Studi : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang mampu mendesain, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan kajian bidang penyuluhan, serta mampu menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada proses produksi dan pengembangan usaha perkebunan presisi.

Profil Lulusan : Penyuluh Perkebunan Presisi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu menyusun perencanaan penyuluhan perkebunan presisi dengan pendekatan partisipatif berdasarkan karakteristik wilayah dan masyarakat untuk melaksanakan penyuluhan yang tepat sasaran.	Perencanaan Wilayah Agribisnis Sosiologi Penyuluhan Pertanian Komunikasi Ilmu Komputer
2.	Mampu memfasilitasi petani untuk mengakses dan memanfaatkan sumber informasi, teknologi, permodalan, dan pasar dalam mengembangkan perkebunan presisi untuk membangun jejaring kerja.	Teknologi Informasi Penyuluhan Pertanian Agribisnis
3.	Mampu melaksanakan kegiatan penyuluhan perkebunan presisi dengan berbagai media dan metode penyuluhan yang telah direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penyuluhan.	Penyuluhan Pertanian Humaniora Pendidikan Orang Dewasa Pemberdayaan Masyarakat
4.	Mampu melakukan evaluasi penyuluhan perkebunan presisi menggunakan kaidah-kaidah ilmiah untuk menghasilkan rekomendasi program penyuluhan.	Penyuluhan Pertanian Manajemen Data
5.	Mampu menumbuhkembangkan kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani berdasarkan prinsip pemberdayaan dan kemandirian dalam mengembangkan perkebunan presisi.	Sosiologi Penyuluhan Pertanian

6.	Mampu melakukan kajian terapan bidang penyuluhan dan bidang Perkebunan Presisi untuk menghasilkan rancangan penyuluhan dan mendiseminasikan serta mempublikasikan hasil kajian.	Manajemen Data
		Teknik penulisan ilmiah
		Manajemen Data
		Penyuluhan Pertanian
7.	Mampu menerapkan teknis budidaya tanaman perkebunan keras secara tepat dan cermat berdasarkan Prinsip Perkebunan Presisi, yaitu tepat dan cermat untuk menetapkan area tanam dan kesesuaian iklim, hemat dalam penggunaan pupuk, untuk menjaga lingkungan, dan dapat mencapai hasil yang optimal.	Sistem Pertanian
		Ilmu Tanah dan Pemupukan
		Ilmu Perbenihan Tanaman
		Manajemen Lahan
		Klimatologi
		Ilmu Perlindungan Tanaman Perkebunan
		Budidaya Tanaman Perkebunan Keras
		Peraturan dan Perundangan Pertanian
8.	Mampu menerapkan teknis budidaya tanaman perkebunan penyegar secara tepat dan cermat berdasarkan Prinsip Perkebunan Presisi, yaitu tepat dan cermat untuk menetapkan area tanam dan kesesuaian iklim, hemat dalam penggunaan pupuk, untuk menjaga lingkungan, dan dapat mencapai hasil yang optimal.	Sistem Pertanian
		Ilmu Tanah dan Pemupukan
		Ilmu Perbenihan Tanaman
		Manajemen Lahan
		Klimatologi
		Ilmu Perlindungan Tanaman Perkebunan
		Budidaya Tanaman Perkebunan Penyegar
		Peraturan dan Perundangan Pertanian
9.	Mampu menerapkan teknis budidaya tanaman perkebunan semusim secara tepat dan cermat berdasarkan Prinsip Perkebunan Presisi, yaitu tepat dan cermat untuk menetapkan area tanam dan kesesuaian iklim, hemat dalam penggunaan	Ilmu Tanah dan Pemupukan
		Ilmu Perbenihan Tanaman
		Manajemen Lahan
		Klimatologi

	pupuk, untuk menjaga lingkungan, dan dapat mencapai hasil yang optimal.	Ilmu Perlindungan Tanaman Perkebunan
		Budidaya Tanaman Perkebunan Semusim
		Peraturan dan Perundangan Pertanian
10.	Mampu menerapkan teknis budidaya tanaman perkebunan rempah secara tepat dan cermat berdasarkan Prinsip Perkebunan Presisi, yaitu tepat dan cermat untuk menetapkan area tanam dan kesesuaian iklim, hemat dalam penggunaan pupuk, untuk menjaga lingkungan, dan dapat mencapai hasil yang optimal.	Sistem Pertanian
		Ilmu Tanah dan Pemupukan
		Ilmu Perbenihan Tanaman
		Manajemen Lahan
		Klimatologi
		Ilmu Perlindungan Tanaman Perkebunan
		Budidaya Tanaman Perkebunan Rempah
		Peraturan dan Perundangan Pertanian
11.	Mampu mengaplikasikan teknik Instrumen dan Sistem Informasi dalam penerapan teknologi produksi tanaman perkebunan secara presisi.	Instrumen Perkebunan Presisi
		Teknologi Informasi Perkebunan
		Data Mining
		Alat dan Mesin Pertanian
12.	Mampu mengaplikasikan IPTEKS untuk meningkatkan nilai tambah produk perkebunan.	Teknologi Pasca Panen
		Jaminan Mutu Hasil Perkebunan
		Pengolahan Limbah Perkebunan
13.	Mampu mengembangkan usahatani Perkebunan Presisi berbasis kawasan berskala ekonomi.	Ilmu Usaha Tani
		Ilmu Kewirausahaan
		Kemitraan dan Jejaring
		Agribisnis
		Ilmu Pemasaran

B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep teoritis secara mendalam ilmu Penyuluhan PertanianMenguasai konsep teoritis secara mendalam ilmu Penyuluhan Pertanian.	Perencanaan Wilayah
		Penyuluhan Pertanian
		Komunikasi
		Pendidikan Orang Dewasa
		Pemberdayan Masyarakat
		Manajemen Data
2.	Menguasai Konsep Teoritis secara umum Sosiologi Pedesaan.	Sosiologi
		Ilmu Komputer
		Teknologi Informasi
		Teknologi Informasi Perkebunan
		Data Mining
3.	Menguasai Konsep Teoritis Secara Umum Budidaya Pertanian dan Perkebunan.	Sistem Pertanian
		Ilmu Perbenihan Tanaman
		Budidaya Tanaman Perkebunan Rempah
		Budidaya Tanaman Perkebunan Semusim
		Budidaya Tanaman Perkebunan Penyegar
		Budidaya Tanaman Perkebunan Keras
4.	Menguasai Konsep Prinsip - Prinsip Ilmu Tanah.	Ilmu Tanah dan Pemupukan
		Manajemen Lahan
5.	Menguasai Prinsip-Prinsip Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman.	Ilmu Perlindungan Tanaman Perkebunan
6.	Menguasai Konsep Teoritis Secara umum Agribisnis.	Agribisnis
7.	Menguasai Prinsip - Prinsip Ekonomi Pertanian.	Ilmu Pemasaran
		Ilmu Usahatani
		Ilmu Kewirausahaan

8.	Menguasai Prinsip - Prinsip Ilmu Klimatologi.	Klimatologi
9.	Menguasai Prinsip - Prinsip Teknologi Pasca Panen.	Pengolahan Limbah Perkebunan
		Teknologi Pasca Panen
		Jaminan Mutu Hasil Perkebunan
10.	Menguasai Prinsip - Prinsip Mekanisasi Pertanian.	Instrumen Perkebunan Presisi
		Alat dan Mesin Pertanian
11.	Menguasai Pengetahuan Faktual Ilmu Hukum.	Peraturan dan Perundangan Pertanian

D. Program Studi Agribisnis Hortikultura Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Bogor (S.Tr)

Deskripsi Program : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang kompeten dalam bidang agribisnis hortikultura perkotaan/modern serta mampu mengembangkan jejaring usaha dan mengakses teknologi informasi.

Profil Lulusan : Manajer Agribisnis Hortikultura Perkotaan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu melakukan produksi tanaman hortikultura sesuai dengan prinsip <i>Good Agricultural Practices</i> untuk menghasilkan produk hortikultura (tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, tanaman biofarmaka, benih) yang standar.	Bidang Pertanian dan Perkebunan Lain
2.	Mampu memasarkan produk hortikultura (tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, tanaman biofarmaka, benih) dengan memperhatikan strategi pemasaran untuk mendapatkan keuntungan dan kepuasan konsumen/pelanggan.	Pemasaran
		Teknologi Informasi
		Manajemen Rantai Pasok
		Bisnis dan Perdagangan Internasional
3.	Mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura dengan menerapkan	Manajemen Keuangan
		Agribisnis

	prinsip-prinsip manajemen keuangan yang akuntabel dan efisien untuk mendapatkan keuntungan.	
4.	Mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen SDM yang efektif dan efisien untuk mengelola pekerjaan.	Kewirausahaan
		Ilmu Komunikasi
		Penyuluhan
		Agribisnis
		Manajemen SDM
5.	Mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen Mutu sesuai standar berlaku untuk menghasilkan produk pertanian yang bermutu.	Manajemen Risiko
		Teknologi Pasca Panen
		Teknologi dalam ilmu tanaman lain.
		Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan
		Teknologi Hasil Pertanian
		Agribisnis
		Teknik Lingkungan
		Manajemen Mutu Produk Pertanian
6.	Mampu melakukan pengembangan agribisnis hortikultura berdasarkan isu-isu yang berkembang untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.	Agribisnis
		Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)
		Agribisnis
		Kebijakan Publik
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep dan teori tentang pengetahuan dasar dalam mendukung pengembangan agribisnis hortikultura perkotaan.	Bahasa Indonesia
		Bahasa Inggris
		Ilmu Kesehatan (Hiperkes)
		Ilmu Pertanian dan Perkebunan
		Matematika
		Biologi
		Hortikultura
		Ekonomi Pertanian
		Bidang Pertanian dan

		Perkebunan Lain
		Teknologi dalam ilmu tanaman lain
		Ekonomi
		Statistik
		Mekanisasi Pertanian
		Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman
2.	Menguasai konsep dan standar tentang prinsip-prinsip manajemen produksi.	Bidang Pertanian dan Perkebunan Lain
		Manajemen Produksi dan Operasi
3.	Menguasai konsep dan standar tentang prinsip-prinsip manajemen pemasaran.	Pemasaran
		Ekonomi Pertanian
		Teknologi Informasi
		Perencanaan Wilayah dan Kota
		Manajemen Rantai Pasok
		Bisnis dan Perdagangan Internasional
4.	Menguasai konsep dan standar tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan.	Manajemen Keuangan
		Agribisnis
5.	Menguasai konsep dan standar tentang prinsip-prinsip manajemen SDM.	Ilmu Komunikasi
		Penyuluhan
		Manajemen SDM
		Agribisnis
6.	Menguasai konsep dan standar tentang prinsip-prinsip manajemen Mutu.	Manajemen Risiko
		Teknologi Pasca Panen
		Teknologi dalam ilmu tanaman lain.
		Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan
		Teknologi Hasil Pertanian
		Agribisnis
		Teknik Lingkungan
		Manajemen Mutu Produk Pertanian

7.	Menguasai prinsip dan isu terkini dalam masalah usaha agribisnis hortikultura.	Agribisnis
		Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)
		Kebijakan Publik

E. Program Studi Agribisnis Hortikultura Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Yogyakarta-Magelang (S.Tr)

Deskripsi Program : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang kompeten dalam bidang sistem agribisnis terintegrasi mulai aktivitas produksi usahatani hortikultura biofarmaka dan pendukungnya, pascapanen, distribusi dan pemasaran hasil hortikultura biofarmaka, serta kelembagaan pendukung untuk menghasilkan pengelola usaha agribisnis hortikultura yang berintegritas, berjiwa wirausaha dan kompeten dalam menghasilkan bahan baku biofarmaka yang standar.

Profil Lulusan : Pengelola Usaha Agribisnis Hortikultura

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu melakukan produksi tanaman hortikultura biofarmaka sesuai <i>Good Agricultural Practices</i> untuk menghasilkan produk biofarmaka yang standar.	Data dan informasi
		Lingkungan tumbuh
		Teknik produksi
		Proteksi tanaman
		Fisiologi tumbuhan
		Alat mesin
		Peraturan
		Pengembangan teknik produksi
2.	Mampu melakukan penanganan pasca panen tanaman hortikultura biofarmaka sesuai <i>Good Handling Practices</i> untuk menghasilkan produk biofarmaka yang	Pasca panen
		Analisa
		Alat mesin
		Peraturan

	standar.	Data dan informasi
3.	Mampu melakukan pengelolaan usaha agribisnis hortikultura biofarmaka dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen SDM, manajemen keuangan, manajemen pemasaran untuk menghasilkan produk yang efisien dan efektif.	Manajemen agribisnis
		Manajemen SDM
		Manajemen Keuangan
		Manajemen pemasaran
		Manajemen transportasi dan distribusi
4.	Mampu menerapkan sistem penjaminan mutu dan pengendalian risiko ekonomi, teknis dan sosial untuk menghasilkan produk biofarmaka yang standar.	Penjaminan mutu
		Peraturan
		Pengendalian risiko
5.	Mampu melakukan pemberdayaan pada masyarakat secara intensif untuk membangun jejaring dan kemitraan usaha agribisnis hortikultura biofarmaka.	Jejaring dan Kemitraan
6.	Mampu melakukan pengembangan agribisnis hortikultura biofarmaka berdasarkan isu-isu yang berkembang untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat.	Pengembangan produk
		Pengembangan bisnis
		Pengembangan lingkungan bisnis
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep dan standar tentang perencanaan produksi, lingkungan tumbuh, teknik produksi, fisiologi tanaman dan budidaya tanaman hortikultura biofarmaka.	Data dan informasi
		Lingkungan tumbuh
		Teknik produksi
		Proteksi Tanaman
		Fisiologi tumbuhan
		Alat mesin
		Peraturan
2.	Menguasai konsep dan standar tentang pasca panen, pengemasan, penyimpanan, analisa bahan aktif tanaman hortikultura biofarmaka.	Pasca panen
		Analisa
		Alat mesin
3.	Menguasai konsep dan teoritis tentang manajemen agribisnis, manajemen SDM, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran dalam usaha agribisnis hortikultura biofarmaka.	Manajemen agribisnis
		Manajemen SDM
		Manajemen Keuangan
		Manajemen pemasaran
		Manajemen transportasi dan distribusi

4.	Menguasai prinsip sistem penjaminan mutu dan pengendalian risiko ekonomi, teknis dan sosial dalam usaha agribisnis hortikultura biofarmaka.	Penjaminan mutu
		Peraturan
		Pengendalian risiko
5.	Menguasai model pemberdayaan pada masyarakat untuk membangun jejaring dan kemitraan usaha agribisnis hortikultura biofarma.	Jejaring dan Kemitraan
6.	Menguasai prinsip dan isu terkini dalam masalah usaha agribisnis hortikultura biofarm	Data dan informasi

F. Program Studi Agribisnis Peternakan (S.Tr)

Deskripsi Program Studi : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi agribisnis ternak potong dan berkarakter wirausaha.

Profil Lulusan : Manajer Agribisnis Peternakan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu menyusun proposal usaha ternak potong yang layak terap, dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi untuk mendapatkan keuntungan.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Produksi Ternak
		Perundang-undangan Peternakan
		Ternak Potong
2.	Mampu melaksanakan produksi ternak potong sesuai dengan prinsip-prinsip <i>Good Farming Practices (GFP)</i> untuk menghasilkan produk ternak potong yang berkualitas.	Agribisnis
		Produksi Ternak
		Nutrisi dan Pakan Ternak
		Kesehatan Hewan
		Teknologi Hasil Ternak dan Pengolahan Limbah
		Perundang-undangan
		<i>Entrepreneurship</i>

		Ternak Potong
3.	Mampu melakukan pemasaran produk agribisnis ternak potong dengan strategi <i>entrepreneur</i> dan prinsip <i>marketing mix</i> untuk mencari kepuasan konsumen/pelanggan.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Perundang-undangan dan Humaniora
		Bisnis E-Commerce
		Entrepreneurship
4.	Mampu merencanakan, mengelola, bertanggungjawab dan mengevaluasi kinerja SDM dan organisasi agribisnis ternak potong berdasarkan manajemen agribisnis dan manajemen SDM.	Manajemen dan Ekonomi
		Komputasi
		Agribisnis
5.	Mampu melakukan perencanaan, pengelolaan, dan audit keuangan agribisnis ternak potong berdasarkan prinsip manajemen keuangan untuk efisiensi pelaksanaan usaha.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
6.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan usaha ternak potong sesuai tugas fungsi dan tanggung jawab manajer	Agribisnis
		Komunikasi dan Sistem Pengambilan Keputusan
		Statistik Terapan dan Metode Penelitian
		Perundang-undangan dan Humaniora
7.	Mampu menjalin jaringan kerja sama dalam pelaksanaan agribisnis ternak potong dengan prinsip saling membutuhkan dan saling menguntungkan untuk mengembangkan usaha ternak.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Sosiologi
		Komunikasi dan Sistem Pengambilan Keputusan
		Teknik Informatika
		Entrepreneurship
8.	Mampu menumbuhkembangkan kelembagaan agribisnis ternak potong berbasis koperasi dan kooporasi untuk memperkuat kelembagaan ekonomi peternakan.	Manajemen dan Ekonomi
		Sosiologi
		Agribisnis

9.	Mampu melakukan pengkajian dan mengaplikasikan IPTEK dalam rangka menghasilkan permodelan agribisnis peternakan.	Statistika Terapan dan Metode Penelitian
		Manajemen dan Ekonomi
		Agribisnis
10.	Mampu memecahkan masalah dan memberi solusi pemecahan masalah agribisnis ternak potong berdasarkan prinsip <i>problem solving method</i> untuk mendapatkan solusi.	Manajemen dan Ekonomi
		Komunikasi dan Sistem Pengambilan Keputusan
		Agribisnis
11.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data agribisnis ternak potong berbasis digital.	Komputasi
12.	Mampu menyusun laporan kegiatan agribisnis ternak potong sesuai teknis penulisan laporan bisnis.	Manajemen dan Ekonomi
		Agribisnis
		Komputasi
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep dan prinsip-prinsip dalam penyusunan proposal agribisnis ternak potong yang layak terap.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Produksi ternak
		Nutrisi dan Pakan Ternak
		Kesehatan Hewan
		Perundang-Undangan dan Humaniora
		Entrepreneurship
		Ternak Potong
2.	Menguasai dasar-dasar teori dalam melaksanakan produksi ternak potong sesuai dengan GFP.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Produksi ternak
		Nutrisi dan Pakan Ternak
		Kesehatan Hewan

		Teknologi Hasil ternak dan Pengolah Limbah
		Perundang-Undangan dan Humaniora
		Entrepreneurship
		Ternak Potong
3.	Menguasai prinsip-prinsip dan konsep dalam melakukan pemasaran produk agribisnis ternak potong dengan strategi entrepreneur dan prinsip marketing mix.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Komunikasi dan Sistem Pengambilan Keputusan
		Produksi ternak
		Perundang-Undangan dan Humaniora
		Bisnis E-Commerce
		Entrepreneurship
4.	Menguasai konsep dalam merencanakan, mengelola, bertanggungjawab dan mengevaluasi kinerja SDM dan organisasi agribisnis ternak potong berdasarkan manajemen agribisnis.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Komputasi
		Perundang-Undangan dan Humaniora
5.	Menguasai prinsip-prinsip dan konsep dalam melakukan perencanaan, pengelolaan, dan audit keuangan agribisnis ternak potong berdasarkan prinsip manajemen keuangan.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Komputasi
		Statistik Terapan, Matematika Terapan, dan Metode Penelitian
		Perundang-Undangan dan Humaniora
6.	Menguasai prinsip-prinsip dan konsep dalam mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan agribisnis ternak potong sesuai tugas fungsi dan tanggung jawab manajer.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Komputasi
		Statistik Terapan, Matematika Terapan,

		dan Metode Penelitian
		Perundang-Undangan dan Humaniora
7.	Menguasai prinsip-prinsip dan konsep dalam menjalin jaringan kerja sama dalam pelaksanaan agribisnis ternak potong dengan prinsip saling membutuhkan dan saling menguntungkan.	Agribisnis
		Manajemen dan Ekonomi
		Sosiologi
		Komunikasi dan Sistem Pengambilan Keputusan
		Teknik Informatika
		Perundang-Undangan dan Humaniora
		Bisnis <i>E-Commerce</i>
		Entrepreneurship
8.	Menguasai prinsip-prinsip dan konsep dalam menumbuhkembangkan kelembagaan agribisnis ternak potong berbasis koperasi dan kooporasi.	Manajemen dan Ekonomi
		Sosiologi
		Komunikasi dan Sistem Pengambilan Keputusan
		Perundang-Undangan dan Humaniora
		Bisnis <i>E-Commerce</i>
		<i>Entrepreneurship</i>
9.	Menguasai teori-teori dan prosedur dalam melakukan pengkajian dan mengaplikasikan IPTEK dalam rangka menghasilkan permodelan agribisnis peternakan.	Statistik Terapan, Matematika Terapan, dan Metode Penelitian
		Perundang-Undangan dan Humaniora
		Bisnis <i>E-Commerce</i>
		Entrepreneurship
10.	Menguasai prinsip-prinsip dan konsep dalam memecahkan masalah dan memberi solusi pemecahan masalah agribisnis ternak potong berdasarkan prinsip problem solving method.	Manajemen dan Ekonomi
		Komunikasi dan Sistem Pengambilan Keputusan
		Perundang-Undangan dan Humaniora
11.	Menguasai prinsip-prinsip dan konsep	Komputasi

	dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data agribisnis ternak potong berbasis digital.	Perundang-Undangan dan Humaniora
12.	Menguasai prinsip-prinsip dan konsep dalam menyusun laporan kegiatan agribisnis potong sesuai teknis penulisan laporan bisnis.	Manajemen dan Ekonomi
		Komunikasi dan Sistem Pengambilan Keputusan
		Komputasi
		Statistik Terapan, Matematika Terapan, dan Metode Penelitian
		Perundang-Undangan dan Humaniora

G. Program Studi Teknologi Pakan Ternak (S.Tr)

Deskripsi Program Studi : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang kompeten dalam menyiapkan bahan pakan, menyusun formula, memproduksi, menguji, mengawasi, merencanakan usaha dan memasarkan produk pakan ternak serta menganalisis informasi dan data menggunakan metode ilmiah untuk mengambil keputusan dalam pemecahan masalah di bidang produksi pakan ternak

Profil Lulusan : Pengelola Usaha Pakan Ternak

NO.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu menyiapkan bahan pakan ternak sesuai dengan kebutuhan ternak dan kebutuhan produksi pakan ternak untuk industri pakan ternak.	Budidaya Hijauan Makanan Ternak
		Industri dan Distribusi Pakan Ternak
		Nutrisi Ternak
2.	Mampu menyusun formulasi pakan dengan metode manual dan komputer untuk menghasilkan formula pakan sesuai kebutuhan nutrisi ternak.	Formulasi Pakan
3.	Mampu memproduksi pakan ternak dengan metode manual dan pabrikan untuk	Teknologi Pakan Ternak

	menghasilkan pakan ternak sesuai standar SNI.	
4.	Mampu melakukan pengujian mutu bahan pakan dan pakan ternak secara fisik, kimia dan biologi untuk menghasilkan data kualitas bahan pakan dan pakan ternak.	Nutrisi Ternak Ilmu Ternak
5.	Mampu melakukan pengawasan mutu bahan pakan dan pakan ternak pada tahap persiapan, proses produksi dan distribusi.	Pengawasan Mutu Pakan
6.	Mampu merencanakan usaha produksi pakan ternak skala pabrikasi.	Manajemen usaha Industri dan Distribusi Pakan Ternak
7.	Mampu melakukan pemasaran dan membangun jejaring usaha untuk memasarkan produk pakan ternak.	Agribisnis Penyuluhan Pertanian Komunikasi
8.	Mampu menganalisis informasi dan data menggunakan metode ilmiah untuk mengambil keputusan.	Statistika Teknologi Informasi Data dan Informasi
9.	Mampu menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam produksi pakan ternak dalam skala pabrikasi.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep teoritis penyiapan bahan pakan ternak sesuai dengan kebutuhan ternak dan kebutuhan produksi pakan.	Budidaya Hijauan Makanan Ternak Industri dan Distribusi Pakan Ternak Nutrisi Ternak
2.	Menguasai konsep teoritis penyusunan formulasi pakan dengan metode manual dan komputer untuk menghasilkan formula pakan sesuai kebutuhan nutrisi ternak.	Formulasi Pakan
3.	Menguasai konsep teoritis produksi pakan ternak dengan metode manual dan pabrikan untuk menghasilkan pakan ternak sesuai standar SNI.	Teknologi Pakan Ternak
4.	Menguasai konsep teoritis pengujian mutu bahan pakan dan pakan ternak secara fisik,	Nutrisi Ternak Ilmu Ternak

	kimia dan biologi untuk menghasilkan data kualitas bahan pakan dan pakan ternak.	
5.	Menguasai konsep teoritis pengawasan mutu bahan pakan dan pakan ternak pada tahap persiapan, proses produksi dan distribusi.	Pengawasan Mutu Pakan
6.	Menguasai konsep teoritis perencanaan usaha produksi pakan ternak skala pabrikasi.	Manajemen usaha Industri dan Distribusi Pakan Ternak
7.	Menguasai konsep teoritis pemasaran dan jejaring usaha untuk memasarkan produk pakan ternak.	Agribisnis Penyuluhan Pertanian Komunikasi
8.	Menguasai konsep teoritis analisis informasi dan data menggunakan metode ilmiah untuk mengambil keputusan.	Statistika Teknologi Informasi Data dan Informasi
9.	Menguasai konsep teoritis penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam produksi pakan ternak dalam skala pabrikasi.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja

H. Program Studi Teknologi Produksi Ternak (S.Tr)

Deskripsi Program : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang mampu merancang dan melaksanakan proses produksi bibit secara mandiri, menerapkan IPTEK serta kajian perbibitan ternak, mengevaluasi proses melalui seleksi bibit dan mutu ternak, mengembangkan jejaring kemitraan

Profil Lulusan : Pembibit Ternak

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu melakukan perencanaan perbibitan ternak menggunakan berbagai aplikasi instrumen manual dan otomatis untuk meningkatkan usaha produksi bibit ternak.	Ilmu Zooteknik Ekologi Lingkungan Bangunan Kandang Ilmu Reproduksi Ilmu Tilik Ternak

		Kesehatan Ternak
		Embriologi Ternak
		Penetasan
		Pemuliaan Ternak
2.	Mampu melakukan produksi bibit ternak ruminansia dan unggas menggunakan metode <i>Good Breeding Practice</i> dengan memanfaatkan teknologi modern untuk menghasilkan bibit ternak yang berstandar.	Ilmu Reproduksi
		Ilmu Kebidanan Ternak
		Embriologi Ternak
		Penjaminan Mutu
		Ilmu Pakan Ternak
		Seleksi Ternak
		Produksi Ternak
3.	Mampu melakukan panen dan penanganan pasca panen secara manual dan otomatis untuk meningkatkan nilai jual produksi bibit ternak.	Ilmu Kebidanan Ternak
		Penjaminan Mutu
		Statistika
4.	Mampu menerapkan komunikasi efektif dan teknologi informasi agribisnis menggunakan perangkat komputer dan aplikasinya di bidang usaha perbibitan ternak untuk meningkatkan aksesibilitas usaha.	Teknologi Informasi
		Agribisnis
		Ilmu Komputer
		Ilmu Komunikasi
5.	Mampu menerapkan teknologi reproduksi ternak menggunakan metode inseminasi buatan dan seleksi benih untuk menghasilkan bibit yang bermutu.	Teknik Inseminasi Buatan
		Ilmu Kebidanan Ternak
		Embriyo Transfer
		Ilmu Reproduksi
		Seleksi Ternak
6.	Mampu melakukan pengujian kualitas produksi ternak, pengawasan dan penjaminan kualitas bibit dengan menerapkan standar mutu untuk meningkatkan nilai produk bibit ternak.	Undang Undang Peternakan
		Standar Produk Peternakan
		Penjaminan Mutu Ternak
		Statistika
7.	Mampu melakukan produksi bibit ternak menggunakan prinsip keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja serta kesejahteraan hewan untuk meningkatkan produktifitas.	Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)
		Kesejahteraan Hewan
8.	Mampu melakukan pengelolaan, penyusunan bisnis plan, pengembangan jejaring usaha perbibitan secara mandiri,	Manajemen
		Agribisnis
		Kewirausahaan

	dan pemberdayaan mitra peternak dengan metode pendekatan kelompok atau perorangan untuk menjadi pembibit ternak yang mampu berwirausaha.	Produksi Ternak
		Penjaminan Mutu Ternak
		Pemasaran
		Dinamika Kelompok
		Pemberdayaan Masyarakat
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep teoritis perencanaan produksi bibit ternak.	Ilmu Zooteknik
		Ekologi Lingkungan
		Bangunan Kandang
		Ilmu Reproduksi
		Ilmu Tilik Ternak
		Kesehatan Ternak
		Embriologi Ternak
		Penetasan
		Pemuliaan Ternak
		Seleksi Ternak
2.	Menguasai konsep teoritis produksi bibit ternak.	Ilmu Reproduksi
		Ilmu Kebidanan Ternak
		Embriologi Ternak
		Penjaminan Mutu
		Ilmu Pakan Ternak
		Seleksi Ternak
3.	Menguasai konsep teoritis penanganan panen dan pasca panen.	Produksi Ternak
		Ilmu Kebidanan Ternak
		Penjaminan Mutu
4.	Menguasai konsep teoritis komunikasi dan teknologi informasi agribisnis.	Statistika
		Teknologi Informasi
		Agribisnis
		Ilmu Komputer
5.	Menguasai konsep teoritis teknologi reproduksi ternak.	Ilmu Komunikasi
		Teknik Inseminasi Buatan
		Ilmu Kebidanan Ternak

		Embrio Transfer
		Ilmu Reproduksi
		Seleksi Ternak
5.	Menguasai konsep teoritis pengujian kualitas produksi ternak, pengawasan dan penjaminan mutu bibit.	Undang Undang Peternakan
		Standar Produk Peternakan
		Penjaminan Mutu Ternak
		Statistika
6.	Menguasai konsep teoritis keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja serta kesejahteraan hewan.	Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)
		Kesejahteraan Hewan
7.	Menguasai konsep teoritis kewirausahaan, manajemen, pemasaran dan pemberdayaan masyarakat di bidang usaha produksi bibit ternak.	Manajemen
		Agribisnis
		Kewirausahaan
		Produksi Ternak
		Penjaminan Mutu Ternak
		Pemasaran
		Dinamika Kelompok
		Pemberdayaan Masyarakat

I. Program Studi Teknologi Benih (S.Tr)

Deskripsi Program : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang mampu mengidentifikasi, memproduksi, mengembangkan, mengelola dan memasarkan produksi benih tanaman pangan dan/atau hortikultura.

Profil Lulusan : Manajer Usaha Perbenihan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu melakukan perakitan varietas tanaman dengan menggunakan metode konvensional dan non konvensional untuk menghasilkan galur harapan, klon, varietas	Perakitan varietas
		Fisiologi Tumbuhan
		Data dan informasi

	unggul yang menjadi sumber bahan perbanyak tanaman.	
2.	Mampu melakukan produksi benih tanaman dengan menggunakan metode vegetatif dan generatif untuk menghasilkan benih yang bersertifikat.	Teknik Perbanyak Vegetatif
		Teknik Produksi Generatif
		Lingkungan tumbuh
		Proteksi tanaman
		Sertifikasi benih
		Alat mesin budidaya
		Data dan Informasi
		Peraturan Perundangan
		Pengembangan
3.	Mampu melakukan penanganan sebelum dan setelah panen dan prosesing benih tanaman dengan metode manual dan mekanis untuk menghasilkan benih yang bersertifikat.	Penanganan Pascapanen
		Alat mesin pasca panen
		Sertifikasi
		Peraturan Perundangan
		Data dan Informasi
		Pengembangan
4.	Mampu melakukan pengujian kualitas benih tanaman dengan menggunakan metode manual dan mekanis untuk menghasilkan benih.	Peraturan Perundangan
		Pengujian
		Data dan Informasi
		Pengembangan
5.	Mampu melakukan pemasaran benih tanaman dengan metode bauran pemasaran untuk meningkatkan nilai jual benih bermutu.	Manajemen Usaha
		Manajemen keuangan
		Pemasaran Benih
6.	Mampu melakukan pemberdayaan mitra penangkar benih dalam bidang perbenihan dengan metode yang tepat.	Pemberdayaan / Penyuluhan
		Strategi pemberdayaan
7.	Mampu melakukan pengelolaan dan analisa kelayakan usaha perbenihan tanaman baik secara mandiri maupun usaha bersama untuk menjadi wirausahawan yang berdaya	Kelayakan usaha
		Kewirausahaan
		Manajemen Agribisnis
		Jejaring usaha

	saing tinggi.	
8.	Mampu melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja dibidang perbenihan tanaman berlandaskan peraturan.	Keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep dan teoritis dasar genetika dan perakitan varietas tanaman, prinsip dasar perbanyakan/produksi benih tanaman, fisiologi dan sistem hormon tanaman yang didukung dengan analisis statistik pertanian.	Perakitan Varietas Lingkungan tumbuh Teknik Produksi benih Fisiologi tumbuhan Data dan informasi
2.	Menguasai konsep dan teoritis mengenai peran faktor genetik dan perakitan varietas tanaman, teknik budidaya secara in vivo dan in vitro, fisiologi dan morfologi benih serta lingkungan tumbuh, interaksi hara dan proteksi tanaman, sertifikasi benih, penanganan panen dan pasca panen calon benih menjadi benih, serta pengemasan produk benih.	Perakitan Varietas Teknik produksi benih Lingkungan tumbuh Proteksi tanaman Sertifikasi benih Pengolahan Penyimpanan Pengemasan
3.	Menguasai standar metoda, prosedur, pengelolaan, penggunaan dan perawatan peralatan, bangunan budidaya dan perbenihan.	Alat mesin budidaya Alat mesin pasca panen Data dan informasi
4.	Menguasai konsep dan teori manajemen dan pemasaran, strategi pemasaran benih, sistim distribusi dan sistem pemasaran benih.	Manajemen Usaha Manajemen keuangan Pemasaran Benih
5.	Menguasai konsep dan teori komunikasi efektif, teknologi informasi, dinamika kelompok, orientasi kelompok usaha dan etika profesi.	Komunikasi Teknologi Informasi Pemberdayaan/ Penyuluhan Peraturan Perundangan
6.	Menguasai konsep dan teori pemberdayaan masyarakat untuk membangun kelompok penangkar benih	Pemberdayaan/ Penyuluhan Strategi Pemberdayaan
7.	Menguasai peraturan pemerintah bidang perbenihan dan peraturan yang terkait.	Peraturan Perundangan
8.	Menguasai konsep dan teori studi kelayakan usaha, kewirausahaan, kreatifitas, inovasi,	Kelayakan Usaha Kewirausahaan

	peluang usaha, <i>bussines plan</i> , <i>leadership</i> , etika bisnis dan jenis usaha perbenihan.	Manajemen Agribisnis
		Jejaring usaha
		Peraturan Perundangan
9.	Menguasai konsep dan teori program keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja (K3) dalam lingkup perbenihan.	Keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja

J. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (S.Tr)

Deskripsi Program : Program studi yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang mampu bertanggung jawab terhadap unit kebun(afdeling) dengan wilayah kerja 300-600ha.

Profil Lulusan : Asisten Kebun

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu merencanakan dan melakukan Persiapan Lahan dengan metode Survey dengan menggunakan mekanisasi pertanian, GPS, dan <i>soft ware Geography Information System</i> (GIS) untuk menentukan areal yang tepat bagi tanaman kelapa sawit, kopi, kakao, tebu, karet.	Survey lahan
		Pembukaan lahan
		Persiapan lahan
2.	Mampu merencanakan dan mempersiapkan bahan tanam dengan metode vegetatif dan generatif untuk memproduksi bibit berkualitas.	Lokasi bibit
		Produksi Bibit
		Bibit siap salur
3.	Mampu mengaplikasikan penanaman dan pemeliharaan tanaman menggunakan metode <i>Good Agriculture Practice</i> untuk menghasilkan tanaman yang berkualitas.	Penanaman
		Pemeliharaan Tanaman
4.	Mampu merencanakan dan melakukan pengelolaan limbah perkebunan (kelapa sawit, kakao, karet, kopi, tebu) menjadi pupuk organik dengan metode fermentasi untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.	Limbah perkebunan
		Vermicomposting
5.	Mampu mengaplikasikan pengendalian OPT	Pengendalian Tanaman

	perkebunan dengan metode Pengendalian hama terpadu untuk menghasilkan tanaman sehat	
6.	Mampu mengaplikasikan <i>best practice</i> teknik <i>replanting</i> tanaman dengan metode mekanisasi pertanian untuk memproduksi tanaman ulang.	Penanaman Ulang
		Penanaman sela (<i>under planting</i>)
		Penanaman konversi
7.	Mampu mengaplikasikan keseimbangan ekosistem tanah dengan metode konservasi tanah untuk menghasilkan lahan berkelanjutan.	Ekosistem Tanah
		Konservasi tanah
8.	Mampu melakukan dan melaksanakan administrasi anggaran dan laporan kinerja (harian, mingguan dan bulanan) dengan metode perencanaan anggaran dan <i>recording system</i> untuk menghasilkan rancangan anggaran dan pelaporan yang akurat.	Administrasi Anggaran
9.	Mampu melaksanakan dan melakukan pemanenan dengan metode Sistem Informasi Manajemen (SIM) panen untuk menghasilkan komoditi yang berkualitas.	Panen
10.	Mampu melakukan penanganan pasca panen komoditi perkebunan dengan metode <i>Good Handling Practices</i> (GHP) untuk menghasilkan produk perkebunan yang bermutu tinggi.	Pasca panen
11.	Mampu menghitung biaya operasional perkebunan (material, tenaga kerja, mekanisasi pertanian) dengan metode analisis usaha perkebunan untuk menentukan kelayakan usaha berdasarkan <i>profit and loss</i> .	Analisa Usaha
		Kewirausahaan
12.	Mampu memimpin organisasi dibawahnya dengan metode kepemimpinan efektif untuk melaksanakan target-target pekerjaan dengan penggunaan teknologi terkini.	Organisasi kerja
		Kesehatan, Keselamatan Kerja
		Kepemimpinan
13.	Mampu melakukan pengawasan secara	Pengawasan terintegrasi

	efektif terhadap seluruh pelaksanaan pekerjaan dengan metode monitoring dan evaluasi untuk memastikan pelaksanaan operasional sesuai dengan SOP organisasi kebun.	kebun
14.	Mampu mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap masalah yang dihadapi selama pekerjaan berlangsung dengan metode <i>problem solving</i> untuk menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif.	<i>Problem solving</i>
15.	Mampu mengelola massa dengan metode persuasif untuk menjalin hubungan sosial antara organisasi kebun dengan masyarakat.	Komunikasi Sosial
16.	Mampu melakukan kajian terapan dan permodelan dengan menggunakan metode ilmiah dalam bidang teknologi produksi tanaman perkebunan untuk menghasilkan karya tugas akhir.	Project Akhir
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep teoritis persiapan lahan.	Survey lahan
		Pembukaan lahan
		Persiapan lahan
2.	Menguasai konsep teoritis penyediaan bahan tanam.	Lokasi bibit
		Produksi Bibit
		Bibit siap salur
3.	Menguasai konsep teoritis ilmu pupuk dan pemupukan.	Unsur hara
		Pupuk dan Pemupukan
4.	Menguasai konsep teoritis tanah dan ekosistem.	Tanah
		Ekosistem tanah
5.	Menguasai konsep teoritis pengendalian OPT perkebunan.	Hama
		Gulma
		Penyakit
6.	Menguasai konsep teoritis dasar manajemen.	Perencanaan kerja
		Organisasi kerja
		Pengawasan

		Kesehatan, Keselamatan Kerja
7.	Menguasai konsep teoritis kepemimpinan.	Kepemimpinan
8.	Menguasai konsep teoritis regulasi komoditi perkebunan.	Regulasi komoditi Perkebunan
9.	Menguasai konsep teoritis usaha perkebunan berkelanjutan.	Kuantitas Produksi
		Kualitas Produksi
		Continuous Improvement (CI)
		Perkebunan Berkelanjutan
10.	Menguasai konsep teoritis sistem administrasi perkebunan	Administrasi Perkebunan
11.	Menguasai konsep teoritis sosial masyarakat	Komunikasi sosial
		Psikologi sosial
12.	Menguasai konsep teoritis panen dan pasca panen.	Panen
		Pasca panen
13.	Menguasai konsep teoritis analisis usaha.	Analisa Usaha
		Kewirausahaan

K. Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Bogor (Diploma III)

Deskripsi Program : Program Studi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu melakukan perekayasaan sederhana, perawatan/pemeliharaan, perbaikan/reparasi, pengoperasian alat mesin pertanian dan pengelolaan perbengkelan pertanian serta usaha jasa dan pemasaran alat mesin pertanian bidang tanaman pangan, perkebunan dan sayuran

Profil Lulusan : Teknisi Alat dan Mesin Pertanian

CAPAIAN PEMBELAJARAN		BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu menerapkan matematika, sains alam, dan prinsip rekayasa ke dalam prosedur dan	Matematika
		Ilmu Pengetahuan Alam

	praktik teknis untuk menyelesaikan masalah rekayasa dalam bidang mekanisasi pertanian.	Perbengkelan
		Rekayasa Mesin
		Manajemen Lingkungan
2.	Mampu mengidentifikasi, melakukan supervisi dan menyelesaikan masalah pengelolaan dalam bidang mekanisasi pertanian dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan, keselamatan publik dan lingkungan pertanian.	Manajemen Lingkungan
		Perbengkelan Pertanian
		Mekanisasi Pertanian
		Teknologi Produksi Tanaman
		Teknologi Pasca Panen Hasil Pertanian
		Traktor
		Ekonomi Teknik
3.	Mampu memodifikasi dan merealisasikan bagian-bagian rancangan sistem mekanisasi pertanian yang memenuhi kebutuhan spesifik dengan pertimbangan yang tepat terhadap masalah keamanan, kesehatan kerja dan lingkungan pertanian.	Rekayasa Mesin
		Perbengkelan
4.	Mampu melakukan perawatan dan pemeliharaan alat dan mesin pertanian secara berkesinambungan.	Manajemen
5.	Mampu merancang dan membuat komponen mekanik mesin-mesin sederhana dan merencanakan proses pembuatannya menurut fungsi dan peruntukannya berdasarkan prosedur dan standar uji SNI, serta mampu menganalisis kinerja sesuai peruntukan.	Rekayasa Mesin
		Teknologi Produksi Tanaman
		Teknologi Penanganan Hasil Pertanian
		Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
6.	Mampu mengelola pekerjaan perbengkelan pertanian.	Perbengkelan
		Rekayasa Mesin
7.	Mampu melakukan pengujian alat dan mesin pertanian berdasarkan prosedur dan standar uji SNI, serta mampu menganalisis kinerja sesuai peruntukan.	Pengujian Alat dan Mesin Pertanian
		Bangunan Pertanian
		Teknik Irigasi
8.	Mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi modern dalam melaksanakan pekerjaan di bidang mekanisasi pertanian.	Manajemen Lingkungan
		Mekanisasi Pertanian
B.	Penguasaan Pengetahuan	

1.	Menguasai konsep teoritis secara umum matematika, sains alam, prinsip rekayasa, penggunaan daya pada sistem pengelolaan mekanisasi pertanian;	Matematika
		Ilmu Pengetahuan Alam
		Mekanisasi Pertanian
2.	Menguasai konsep teoritis secara umum teknik budidaya tanaman terkait pekerjaan bidang mekanisasi pertanian.	Manajemen Lingkungan
		Teknologi Pertanian
		Mekanisasi Pertanian
3.	Menguasai konsep teoritis secara umum cara pengujian dan pengukuran komponen, bagian, dan sistem pada bidang mekanisasi pertanian.	Mekanisasi Pertanian
4.	Menguasai konsep teoritis secara umum tentang metode, sumberdaya, perangkat IT, dan teknologi modern yang sesuai untuk menyelesaikan masalah rekayasa dalam bidang mekanisasi pertanian.	Mekanisasi Pertanian
5.	Menguasai pengetahuan tentang standar yang berlaku dan diperlukan untuk penyelesaian masalah rekayasa dalam bidang mekanisasi pertanian.	Mekanisasi Pertanian
6.	Menguasai prinsip dan issue terkini dalam masalah ekonomi, sosial, ekologi secara umum;	Agro-techopreneurship
		Manajemen Lingkungan
		Agro-techopreneurship
		Ekonomi Pertanian
7.	Menguasai pengetahuan tentang teknik berkomunikasi;	Komunikasi
8.	Menguasai pengetahuan tentang operasional dan pengelolaan perbengkelan pertanian;	Perbengkelan
		Manajemen Lingkungan
9.	Menguasai pengetahuan tentang perkembangan teknologi terbaru dan terkini dalam bidang mekanisasi pertanian;	Teknologi Pertanian
		Manajemen Lingkungan
10.	Menguasai prinsip dan tata cara kerja bengkel dan kegiatan laboratorium, serta pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Perbengkelan

L. Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Gowa (Diploma III)

Deskripsi Program Studi : Program Studi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menguasai keahlian khusus di bidang teknik budidaya tanaman hortikultura.

Profil Lulusan : *Technopreneur* bidang Hortikultura/
Horticulturist (pembudidaya tanaman hortikultura)

CAPAIAN PEMBELAJARAN		BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu memproduksi benih tanaman hortikultura secara generatif dan vegetatif untuk menghasilkan benih yang bermutu.	Media Tanam
		Kebutuhan benih
		Benih
		Sistem penanaman
		Pemeliharaan tanaman
		Ekologi tanaman
		Nutrisi tanaman
		Perbanyakan tanaman
		Panen dan Pascapanen Tanaman untuk benih
		Sertifikasi Benih
2.	Mampu melakukan peningkatan kualitas tanaman hortikultura melalui seleksi dan pemuliaan tanaman untuk mendapatkan tanaman hortikultura yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi.	Pemuliaan tanaman
3.	Mampu memproduksi/membudidayakan tanaman hortikultura dengan metode konvensional dan modern untuk meningkatkan mutu produk hortikultura serta meningkatkan efisiensi penggunaan lahan.	Media Tanam
		Ekologi tanaman
		Media tanam kultur jaringan
		Nutrisi tanaman
		Kultur jaringan
		Budidaya Tanaman
4.	Mampu melakukan budidaya tanaman hortikultura dengan prinsip konservasi tanah dan air untuk mendukung sistem pertanian berkelanjutan.	Media Tanam
		Konservasi tanah dan air
		Pertanian berkelanjutan
		Kualitas tanah

5.	Mampu menghasilkan produk hortikultura sesuai dengan standar mutu berdasarkan GAP dan SOP untuk mendapatkan produk hortikultura yang bermutu tinggi.	Pola Tanam
		GAP dan SOP
		Penjaminan Mutu
		Pengelolaan Panen
		Pengelolaan Pasca Panen
6.	Mampu mengelola usaha di bidang hortikultura melalui pembentukan badan usaha untuk memperluas jejaring usaha dan pemasaran produk hortikultura.	Pembuatan proposal
		Pembentukan Badan Usaha
		Desain Badan Usaha
		Analisis Usaha
		SCM, Rantai Pasok
		Sumber Pembiayaan
		Strategi Pemasaran
7.	Mampu melakukan perancangan dan penataan taman <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> melalui kegiatan <i>landscaping</i> untuk menghasilkan taman dan rangkaian buah dan sayur/ karangan bunga yang mempunyai nilai estetika yang tinggi.	<i>Landscaping</i>
8.	Mampu merancang dan melaksanakan teknologi pertanian secara on farm dan off farm untuk peningkatan produksi tanaman dan pemasaran produk hortikultura.	Teknologi Tepat Guna
		Teknologi Pengairan
		Teknologi berbasis aplikasi
		Pembuatan aplikasi (berbasis android)
		Wirausaha berbasis aplikasi
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep teoritis tentang produksi benih tanaman hortikultura secara generatif dan vegetatif untuk menghasilkan benih yang bermutu.	Media Tanam
		Kebutuhan benih
		Benih
		Sistem penanaman
		Pemeliharaan tanaman
		Ekologi tanaman
		Nutrisi tanaman
		Perbanyakan tanaman
		Panen dan Pascapanen

		Tanaman untuk benih
		Sertifikasi Benih
2.	Menguasai konsep teoritis tentang peningkatan kualitas tanaman hortikultura melalui seleksi dan pemuliaan tanaman untuk mendapatkan tanaman hortikultura yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi.	Pemuliaan tanaman
3.	Menguasai konsep teoritis tentang produksi/budidaya tanaman hortikultura dengan metode konvensional dan modern untuk meningkatkan mutu produk hortikultura serta meningkatkan efisiensi penggunaan lahan.	Media Tanam
		Ekologi tanaman
		Media tanam kultur jaringan
		Nutrisi tanaman
		Kultur jaringan
		Budidaya Tanaman
4.	Menguasai konsep teoritis tentang budidaya tanaman hortikultura dengan prinsip konservasi tanah dan air untuk mendukung sistem pertanian berkelanjutan.	Media Tanam
		Konservasi tanah dan air
		Pertanian berkelanjutan
		Kualitas tanah
5.	Mampu menghasilkan produk hortikultura sesuai dengan standar mutu berdasarkan GAP dan SOP untuk mendapatkan produk hortikultura yang bermutu tinggi.	Pola Tanam
		GAP dan SOP
		Penjaminan Mutu
		Pengelolaan panen
		Pengelolaan pasca panen
6.	Menguasai konsep teoritis tentang pengelolaan usaha di bidang hortikultura melalui pembentukan badan usaha untuk memperluas jejaring usaha dan pemasaran produk hortikultura.	Pembuatan proposal
		Pembentukan badan usaha
		Desain badan usaha
		Analisis usaha
		SCM, rantai pasok
		Sumber pembiayaan
		Strategi pemasaran

7.	Menguasai konsep teoritis tentang perancangan dan penataan taman indoor dan outdoor melalui kegiatan landscaping untuk menghasilkan taman dan rangkaian buah dan sayur/ karangan bunga yang mempunyai nilai estetika yang tinggi.	Landscaping
8.	Menguasai konsep teoritis tentang perancang dan pelaksanaan teknologi pertanian secara <i>on farm</i> dan <i>off farm</i> untuk peningkatan produksi tanaman dan pemasaran produk hortikultura.	Teknologi Tepat Guna Teknologi Pengairan Teknologi berbasis aplikasi Pembuatan aplikasi (berbasis android) Wirausaha berbasis aplikasi

M. Program Studi Budidaya Ternak Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Gowa (Diploma III)

Deskripsi Program : Program Studi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menguasai keahlian khusus dibidang teknik budidaya ternak.

Profil Lulusan : Pembudidaya Ternak

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu mendirikan usaha peternakan dengan cara memanfaatkan peluang usaha berbasis teknologi produksi ternak untuk menghasilkan usaha peternakan yang ekonomis dan berwawasan kesehatan lingkungan dan berkelanjutan.	Perencanaan usaha peternakan Pemilihan bibit ternak Pakan ternak Manajemen pemeliharaan ternak Pemasaran produk hasil ternak Peternakan berkelanjutan
2.	Mampu melakukan proses produksi ternak dengan metode pemeliharaan intensif untuk mencapai target produksi yang ditetapkan.	Kandang dan peralatan ternak Penyediaan Bibit Pengelolaan Pakan

		Ternak
		Tatalaksana Pemeliharaan Ternak berbasis teknologi
		Pengelolaan reproduksi ternak
		Pencegahan, pengobatan, dan pengendalian penyakit ternak
		Tingkah laku ternak (<i>Ethologi</i>)
		Pengelolaan hasil dan limbah peternakan
3.	Mampu memilih bibit, induk, pejantan, dan bakalan ternak berdasarkan metode penilaian karakteristik, potensi genetik, dan standar kualitas bibit untuk menyeleksi ternak sesuai tingkat penerimaan pasar berbasis teknologi informasi.	Pemilihan bibit, induk, pejantan dan bakalan ternak
		Seleksi ternak
		Zooteknik
		Permintaan bibit di pasar
4.	Mampu menyiapkan pakan sesuai dengan kebutuhan ternak.	Identifikasi jenis-jenis pakan
		Kandungan nutrisi berbagai jenis pakan
		Pengelolaan Pakan (Metode pencampuran dan pengawetan pakan)
		Penyiapan pakan sesuai dengan kebutuhan ternak
		Peralatan dalam pengolahan pakan
		Penaksiran Ternak
5.	Mampu melaksanakan industri kesehatan dan mengaplikasikan program vaksinasi dengan teknik standar untuk menghasilkan ternak yang sehat dengan produktivitas tinggi dibawah penyelia dokter hewan.	Tingkah laku ternak (<i>Ethologi</i>)
		Jenis dan gejala penyakit pada ternak
		Pencegahan,

		pengobatan, dan pengendalian penyakit ternak
		Kandang dan peralatan kesehatan ternak
6.	Mampu melaksanakan teknik inseminasi buatan pada ternak sesuai prosedur baku untuk peningkatan efisiensi reproduksi.	Tingkah laku ternak (<i>Ethologi</i>)
		Sistem reproduksi ternak
		Siklus berahi
		Penanganan semen
		Teknik Inseminasi Buatan
		Peralatan Inseminasi Buatan
		Manajemen Perkawinan
		Efisiensi Reproduksi
		Pelaporan berbasis teknologi informatika
7.	Mampu melakukan prosesing dan pengolahan hasil dan ikutan ternak sesuai standar baku untuk menghasilkan produk hasil ternak berkualitas dan memenuhi persyaratan keamanan pangan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH).	Jenis-jenis produk hasil ternak dan ikutannya yang sesuai dengan SNI
		Teknik pemotongan hewan yang sesuai syariat Islam dan kesejahteraan hewan
		Teknologi pengolahan hasil ternak dan ikutannya
		Peralatan pengolahan hasil ternak dan ikutannya
		Pengolahan hasil ternak dan ikutannya yang sesuai dengan SNI
		Penerapan HACCP dalam pengolahan hasil ternak dan ikutannya

B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep teoritis kewirausahaan peternakan, peluang pasar produk peternakan, pengelolaan jaringan bisnis, strategi pemasaran produk peternakan, sistem distribusi, perizinan, dan pembiayaan usaha peternakan.	Budidaya ternak
		Kewirausahaan
		Peternakan
		Manajemen Agribisnis peternakan
2.	Menguasai konsep teoritis teknik produksi unggas, ruminansia, dan aneka ternak, tatalaksana pemeliharaan berbagai periode produksi, perawatan ternak, dan sanitasi kandang.	Perundang-undangan peternakan
		Teknik produksi unggas dan aneka ternak
		Teknik produksi ruminansia
		Tatalaksana pemeliharaan dan perawatan ternak
3.	Menguasai prinsip-prinsip performans dan judging ternak, palpasi, dan pengukuran tubuh, tingkah laku dan penanganan ternak, serta karakteristik berbagai bangsa ternak.	Sanitasi kandang
		Prinsip performance dan judging ternak, palpasi dan pengukuran tubuh
		Tingkah laku (Ethologi) dan penanganan ternak
		Karakteristik bangsa ternak
4.	Menguasai konsep teoritis klasifikasi bahan pakan, formulasi ransum, teknologi pengolahan pakan, dan teknik pengawasan mutu pakan.	Klasifikasi bahan pakan
		Formulasi ransum
		Teknologi pengolahan pakan
		Teknik pengawasan mutu pakan
5.	Menguasai konsep teoritis bentuk, struktur dan fungsi tubuh ternak, gejala klinis, penyakit ternak, pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit ternak.	Bentuk dan struktur tubuh ternak
		Fungsi tubuh ternak
		Penyakit dan gejala klinis
		Sistem pencegahan,

		pengobatan, dan pengendalian penyakit ternak
6.	Menguasai konsep teoritis reproduksi ternak, deteksi birahi, penanganan semen dan teknik inseminasi buatan, manajemen perkawinan, pemeriksaan kebuntingan, serta penanganan kelahiran, dan gangguan reproduksi.	Sistem reproduksi ternak
		Siklus berahi
		Koleksi dan pengelolaan semen
		Teknik Inseminasi Buatan
		Manajemen Perkawinan
		Pemeriksaan kebuntingan
		Penanganan Kelahiran
		Penanganan Gangguan Reproduksi
7.	Menguasai konsep teoritis berbagai jenis produk asal dan hasil ikutan ternak, metode pemotongan ternak, pembuatan, dan pengawetan produk ternak, aplikasi HACCP, dan diversifikasi produk hasil ternak.	Jenis-jenis produk asal ternak
		Metode pemotongan ternak
		Pembuatan dan pengawetan produk ternak
		Aplikasi HACCP
		Diversifikasi produk hasil ternak
8.	Menguasai konsep teoritis tingkah laku ternak, respon stress, lingkungan, handling dan transportasi ternak, serta penerapan kesejahteraan ternak.	Tingkah laku ternak (Ethologi)
		Lingkungan ternak
		Penanganan dan transportasi ternak
		Kesejahteraan ternak (<i>Animal welfare</i>)
9.	Menguasai konsep teoritis sosial budaya masyarakat, pengelolaan dan dinamika kelompok petani/peternak, wilayah kerja, motivasi diri, kepemimpinan, metode penyuluhan pertanian, teknik komunikasi, etika profesi, dan produktivitas	Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani
		Kewirausahaan agribisnis peternakan
		Sosial budaya

	peternakan rakyat.	masyarakat
		Metode, media, dan materi penyuluhan pertanian
		Teknik komunikasi
		Etika profesi
		Manajemen agribisnis

N. Program Studi Kesehatan Hewan Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Bogor (Diploma III)

Deskripsi Studi Program : Program Studi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu membantu pekerjaan untuk layanan tindakan Kesehatan Hewan (*terrestrial* dan *anaquatic*), Kesehatan Masyarakat Veteriner, Kesejahteraan Hewan, dan Layanan Medik Veteriner dibawah penyeliaan dokter hewan

Profil Lulusan : Paramedik Veteriner yang terampil, kompeten dalam membantu pelaksanaan tugas dan wewenang dokter hewan, berjiwa wiraswasta yang tangguh, mandiri serta mampu bekerja secara profesional di bidang kesehatan hewan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN AJARAN
A.	Keterampilan Khusus	
1.	Mampu melakukan pekerjaan laboratorium zooteknis pada laboratorium anatomi, fisiologi, parasitologi, biokimia, nutrisi, patologi, reproduksi, mikrobiologi.	Anatomi
		Fisiologi Hewan
		Biokimia
		Nutrisi dan pakan hewan
		Parasitologi
2.	Mampu melakukan pengolahan dan penyajian pakan hewan, serta melakukan sanitasi dan higiene kandang hewan untuk menjamin keadaan hewan yang sehat, produktif, dan berkualitas.	Mikrobiologi
		Nutrisi dan pakan hewan
3.	Mampu mengidentifikasi agen penyebab penyakit, dan ketidakseimbangan antara	Kesehatan lingkungan
		Parasitolog
		Mikrobiologi

	agen penyakit, host dan lingkungan.	
4.	Mampu menggunakan peralatan penunjang diagnostik dan peralatan yang digunakan untuk menangani hewan sakit.	Teknik Instrumentasi Diagnostik Veteriner
		Teknik Sterilisasi
		Teknik Pemeriksaan Fisik
		Teknik Pemeriksaan Laboratorium
		Teknik Nekropsi
5.	Mampu melakukan pengobatan penyakit hewan, membantu dokter hewan dalam tindakan bedah dan fisioterapi dalam tindak promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif berkaitan dengan kesehatan hewan berbasis kesrawan, dibawah pengawasan dokter hewan.	Teknik Bedah
		Teknik Fisioterapi
		Farmakologi
		Penyakit hewan
		Anatomi
6.	Mampu melakukan prosedur kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dokter hewan dengan melakukan pencatatan dan pelaporan medis secara runtut dan benar, serta mampu melaksanakan pekerjaan mandiri maupun kelompok, dengan menunjukkan sikap profesional paramedik.	Fisiologi Hewan
		Legislasi Veteriner
		Etika Profesi
		Epidemiologi
		Sistem pencatatan administrasi
7.	Mampu melakukan teknik inseminasi buatan pada sapi, kado dan unggas serta mampu melakukan pemeriksaan kebuntingan dan gangguan reproduksi serta pertolongan kelahiran.	Aplikasi Komputer
		Reproduksi Hewan
		Kebidanan dan Gangguan Reproduksi
		Anatomi
8.	Mampu melakukan pekerjaan dengan jujur, disiplin, tangguh, mandiri dan berjiwa kewirausahaan.	Fisiologi
		Kewirausahaan
9.	Mampu melakukan penyuluhan kesehatan hewan dengan teknik komunikasi yang efektif.	Penyuluhan
		Penyakit hewan
10.	Mampu melakukan pemeliharaan kesehatan hewan produksi, hewan kesayangan satwa liar/konservasi, dengan menggunakan azas kesejahteraan hewan	Teknik Pemeriksaan Fisik
		Penyakit hewan

	untuk menjamin keadaan hewan yang sehat, aman, produktif, dan berkualitas.	
11.	Mampu melaksanakan prinsip keamanan dan mutu pangan asal hewan	Higiene dan Keamanan Produk Hewan Mikrobiologi
B.	Penguasaan Pengetahuan	
1.	Menguasai konsep ilmu-ilmu dasar meliputi biologi, ilmu tilik hewan, perilaku hewan dan teknik pengendalian/restrain.	Anatomi Fisiologi Hewan Biokimia Ilmu Tilik Hewan dan Tingkah Laku Teknik pengendalian hewan
2.	Memilik pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian pakan hewan, serta melakukan sanitasi dan higiene kandang hewan untuk menjamin keadaan hewan yang sehat, produktif, dan berkualitas.	Nutrisi dan pakan hewan Kesehatan lingkungan
3.	Memiliki pengetahuan dalam mengidentifikasi agen penyebab penyakit, dan ketidakseimbangan antara agen penyakit, host dan lingkungan.	Parasitologi Mikrobiologi
4.	Memiliki pengetahuan dalam menggunakan peralatan penunjang diagnostik dan peralatan yang digunakan untuk menangani hewan sakit	Teknik Instrumentasi Diagnostik Veteriner. Teknik Sterilisasi Teknik Pemeriksaan Fisik Teknik Pemeriksaan Laboratorium Teknik Nekropsi
5.	Memiliki Pengetahuan dalam pengobatan penyakit hewan, membantu dokter hewan dalam tindakan bedah dan fisioterapi dalam tindak promotif, prefentive, kuratif dan rehabilitatif berkaitan dengan kesehatan hewan berbasis kesrawan, dibawah pengawasan dokter hewan.	Teknik Bedah Teknik Fisioterapi Farmakologi Penyakit hewan

6.	Memiliki pengetahuan dalam prosedur kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dokter hewan dengan melakukan pencatatan dan pelaporan medis secara runtut dan benar, serta mampu melaksanakan pekerjaan mandiri maupun kelompok, dengan menunjukkan sikap profesional paramedik.	Legislasi Veteriner
		Etika Profesi
		Kesejahteraan hewan
		Epidemiologi
		Sistem pencatatan administrasi
		Aplikasi Komputer
7.	Menguasai konsep teoritis inseminasi buatan serta kebidanan dan gangguan reproduksi.	Reproduksi Hewan
		Kebidanan dan Gangguan Reproduksi
8.	Memiliki pengetahuan dalam melakukan pekerjaan dengan jujur, disiplin, ikhlas, tangguh, mandiri berjiwa kewirausahaan.	Kewirausahaan
9.	Menguasai konsep teoritis tentang dasar-dasar peternakan dan penyuluhan.	Penyuluhan
		Peternakan
10.	Memiliki pengetahuan dalam pemeliharaan kesehatan hewan produksi, hewan kesayangan satwa liar/konservasi, dengan menggunakan azas kesejahteraan hewan untuk menjamin keadaan hewan yang sehat, aman, produktif, dan berkualitas.	Teknik Pemeriksaan Fisik
		Penyakit hewan
11.	Menguasai konsep teoritis dalam melaksanakan prinsip keamanan dan mutu pangan asal hewan.	Higiene dan Keamanan Produk Hewan

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



MOMON RUSMONO

NIP. 19610524 198603 1 003